

# Etika Profesi

Mia Fitriawati, M.Kom.

# Konsep Etika Profesi

Munculnya etika profesi berasal dari terjadinya banyak penyimpangan perilaku dari penyandang profesi terhadap sistem nilai, norma, aturan ketentuan yang berlaku dalam profesinya.

## **Etika**

cabang ilmu yang berisi sistem dan pedoman nilai yang berkaitan dengan konsepsi benar salah yang berlaku di suatu komunitas

## **Profesi**

sebagai suatu bidang pekerjaan yang didasarkan pada suatu kompetensi khusus, berbasis intelektual, praktikal dan memiliki standar keprofesian tertentu yang membedakannya dari profesi lainnya.

**Etika Profesi** merupakan pedoman nilai berperilaku yang disepakati pada tatanan suatu profesi



# Pelaksanaan

## **Etika dalam Profesi**

Sorotan masyarakat dapat menjadi semakin tajam ketika perilaku-perilaku sebagian para anggota profesi yang tidak didasarkan pada nilai-nilai pergaulan yang telah disepakati bersama (tertuang dalam kode etik profesi), sehingga terjadi kemerosotan etik pada masyarakat profesi tersebut.

# Pelaksanaan

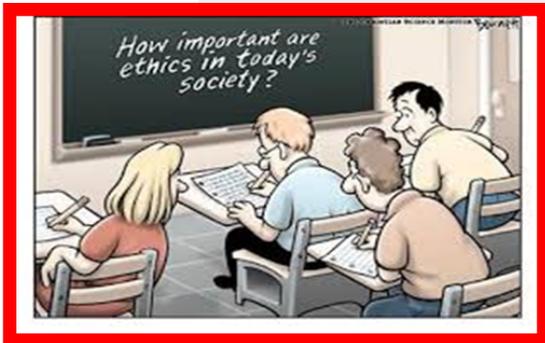
## Etika dalam Profesi

Dalam melakukan penilaian pada perilaku etis, Berten (2013:165) melakukan dua pendekatan moral yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu:

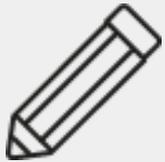
- Etika kewajiban mempelajari prinsip-prinsip dan aturan-aturan moral yang berlaku untuk setiap perbuatan. “Perbuatan”
- Etika keutamaan memiliki orientasi yang berbeda. Etika ini tidak berfokus pada perbuatan satu demi satu, apakah sesuai dengan norma moral atau tidak, tetapi lebih menekankan pada manusia itu sendiri. “Manusia”

“

***kode etik profesi***  
adalah sistem *norma* atau  
*aturan* yang ditulis secara  
*jelas dan tegas* serta  
terperinci tentang apa yang  
***baik dan tidak baik***, apa yang  
***benar*** dan apa yang ***salah*** dan  
perbuatan apa yang dilakukan  
dan tidak boleh dilakukan oleh  
seorang ***professional***.



# Kode Etik Profesi



*Wujud atau bentuk → dibuat tertulis secara formal, memiliki struktur yang sistematis, normatif, etis, lengkap dan mudah dipahami untuk dijadikan pedoman perilaku keprofesian*



*Sifat dan orientasi → singkat, sederhana, logis, konsisten, jelas, rasional, praktis dan dapat dilaksanakan, komprehensif dan lengkap, bersifat positif dalam penyusunannya*

# Kode Etik Profesi

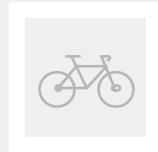
*Komite Etika, yaitu entitas yang mengembangkan kebijakan, mengevaluasi tindakan, meneliti dan menghukum berbagai pelanggaran etika.*



# Kode Etik Profesi

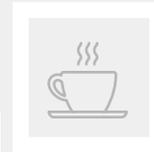
Secara umum, menurut Sigit (2012:128), kode etik akan mengarahkan para pelaku profesi untuk memiliki karakteristik dasar professional sebagai berikut:

**Satu**



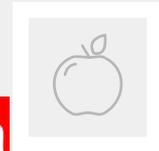
*Bertanggung  
Jawab*

**Dua**



Bersikap adil

**Tiga**



Bersikap  
Obyektif dan  
independen

**Empat**



*Berintegrasi  
Moral*

**Lima**



Kompeten

## TUJUAN

### KODE ETIK PROFESI

- ❑ menjunjung tinggi martabat profesi;
- ❑ menjaga dan memelihara kesejahteraan para anggota;
- ❑ meningkatkan pengabdian para anggota profesi;
- ❑ meningkatkan mutu profesi;
- ❑ meningkatkan mutu organisasi profesi;
- ❑ meningkatkan layanan di atas keuntungan pribadi;
- ❑ mempunyai organisasi profesional yang kuat dan erat;
- ❑ menentukan baku standarnya sendiri.

# **FUNGSI KODE ETIK PROFESI**

- ❑ memberikan pedoman bagi setiap anggota profesi tentang prinsip profesionalitas yang digariskan;
- ❑ sebagai sarana kontrol sosial bagi masyarakat;
- ❑ mencegah campur tangan pihak di luar organisasi profesi tentang hubungan etika dalam keanggotaan profesi.

# TUGAS 1

1. Jika kita membandingkan antara etika dan etiket, apakah perbedaannya?
2. Cari dan jelaskan mengenai amoral dan moralitas?
3. Jelaskan perbedaan mendasar mengenai konsep profesi, professional dan profesionalisme.
4. Apa yang membedakan sebuah profesi dengan pekerjaan pada umumnya?
5. Apa saja syarat yang dibutuhkan untuk menjadi seorang pekerja professional?

thanks!

Any questions?



# KODE ETIK PROFESI

## Kode

- tanda-tanda atau simbol-simbol yang berupa kata-kata, tulisan atau benda yang disepakati untuk maksud-maksud tertentu
- kumpulan peraturan yang sistematis





## Kasus Mulyana W Kusuma

*Kasus ini terjadi sekitar tahun 2004. Mulyana W Kusuma sebagai seorang anggota KPU diduga menyuap anggota BPK yang saat itu akan melakukan audit keuangan berkaitan dengan pengadaan logistic pemilu. Logistic untuk pemilu yang dimaksud yaitu kotak suara, surat suara, amplop suara, tinta, dan teknologi informasi. Setelah dilakukan pemeriksaan, badan dan BPK meminta dilakukan penyempurnaan laporan. Mulyana ditangkap karena dituduh hendak melakukan penyuapan kepada anggota tim auditor BPK, yakni Salman Khairiansyah. Dalam penangkapan tersebut, tim intelijen KPK bekerjasama dengan auditor BPK. Menurut versi Khairiansyah ia bekerja sama dengan KPK memerangkap upaya penyuapan oleh saudara Mulyana dengan menggunakan alat perekam gambar pada dua kali pertemuan mereka.*

*Penangkapan ini menimbulkan pro dan kontra. Salah satu pihak berpendapat auditor yang bersangkutan, yakni Salman telah berjasa mengungkap kasus ini, sedangkan pihak lain berpendapat bahwa Salman tidak seharusnya melakukan perbuatan tersebut karena hal tersebut telah melanggar kode etik akuntan.*



## Pembahasan

# Kasus Mulyana W Kusuma

*Dalam kasus ini terdapat pelanggaran kode etik dimana auditor telah melakukan hal yang seharusnya tidak dilakukan oleh seorang auditor dalam mengungkapkan kecurangan. Auditor telah melanggar prinsip keempat etika profesi yaitu objektivitas, karena telah memihak salah satu pihak dengan dugaan adanya kecurangan. Auditor juga melanggar prinsip kelima etika profesi akuntansi yaitu kompetensi dan kehati-hatian professional, disini auditor dianggap tidak mampu mempertahankan pengetahuan dan keterampilan profesionalnya sampai dia harus melakukan pengebakan untuk membuktikan kecurangan yang terjadi.*

*(Sumber: Rayhan Syafrizal - <http://kelompoka-126b07.blogspot.com/p/studi-kasus.html>)*